

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan, alat penggerak pertumbuhan, dan penggerak ekonomi yang fungsinya tidak dapat dipisahkan dari pembangunan. Sejak dahulu sampai sekarang ini, peranan bank dalam memajukan perekonomian suatu Negara sangatlah besar. Hampir semua sector yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan membutuhkan jasa bank. Sehingga setiap Negara dan individu tidak akan lepas dari dunia perbankan. Pada dasarnya bank merupakan lembaga perantara keuangan antara pihak yang mengalami kelebihan dana dengan pihak yang mengalami kekurangan dana dengan cara menghimpun dana dari pihak yang berlebih dan menyalurkannya kembali pada pihak yang membutuhkan.

Dalam melaksanakan fungsinya, Bank dapat memakai sarana kliring untuk mempermudah transaksi antar bank. Bank dapat saling memperhitungkan hutang piutang yang terjadi akibat transaksi bisnis yang dilakukan masing-masing nasabahnya. Transaksi antara nasabah bank dapat dilakukan dengan menggunakan alat bayar berupa cek, bilyet giro, dan surat dagang lainnya yang lazim diterima oleh bank. Dalam perkembangannya, sistem kliring tidak hanya dilakukan secara manual, tetapi juga secara otomatisasi maupun elektronik, sehingga kliring dapat juga diartikan sebagai pertukaran warkat atau data keuangan elektronik antar bank. Tujuan utama dari pelaksanaan kliring (clearing) adalah Untuk memajukan dan memperlancar lalu lintas pembayaran giral antar bank, perhitungan penyelesaian hutang piutang dapat dilaksanakan lebih mudah, aman dan efisien, dan sebagai salah satu pelayanan bank kepada nasabahnya, terutama dalam hal keamanan dan biaya yang dikeluarkan.

Dengan timbulnya aktivitas kliring, akan memudahkan penarikan nasabah dan penyelesaian inkaso atau transfer bagi bank peserta kliring. Karena dengan kliring waktu

penagihan menjadi lebih cepat terutama untuk warkat dalam jumlah yang banyak. Jika suatu bank tidak melakukan kegiatan kliring, maka penggunaan alat-alat lalu lintas pembayaran giral di masyarakat akan menurun sehingga otomatis simpanan dana masyarakat di bank menurun dan bank tidak dapat membiayai sektor-sektor produktif di masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan pengamatan dan pembahasannya dalam laporan magang dengan judul **“PROSEDUR PELAKSANAAN KLIRING PADA BANK NAGARI CABANG PASAR RAYA PADANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui **“Bagaimana Prosedur Pelaksanaan Kliring dan Fungsi pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya”**?

1.3 Tujuan Magang

1. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan kliring pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang.
2. Untuk mengetahui fungsi-fungsi kliring pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang.

1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Adapun manfaat penulisan dari tugas akhir ini yaitu :

1.4.1 bagi penulis

1. Menambah pengetahuan penulis mengenai prosedur pelaksanaan kliring pada Bank Nagari cabang Pasar Raya Padang.
2. Untuk mengetahui serta mengenal dunia secara langsung di masa sekarang sebagai tahap awal memasuki dunia kerja sesungguhnya.
3. Untuk membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelas Ahli Madya (A.Md).



1.4.2 Bagi Perusahaan

Hasil penulisan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan, bila perlu dijadikan wacana pemikiran untuk penyempurnaan dimasa yang akan datang.

1.4.3 Bagi Universitas

Menciptakan dan membina hubungan kerja yang baik antara perguruan tinggi dan perbankan. Dan menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dan integritas dalam bidang ilmu keuangan perbankan

1.5 Metode Study

1.5.1 Studi keperpustakaan

Yaitu dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari berbagai bahan bacaan yang mencakup buku teks dan bahan-bahan kuliah yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas oleh penulis.

1.5.2 Study Lapangan

1. Data primer

Data yang dapat dari wawancara dengan karyawan dan pejabat yang berkepentingan.

2. Data Sekunder

Data berupa laporan mengenai aktivitas yang berhubungan dengan objek yang dibahas.

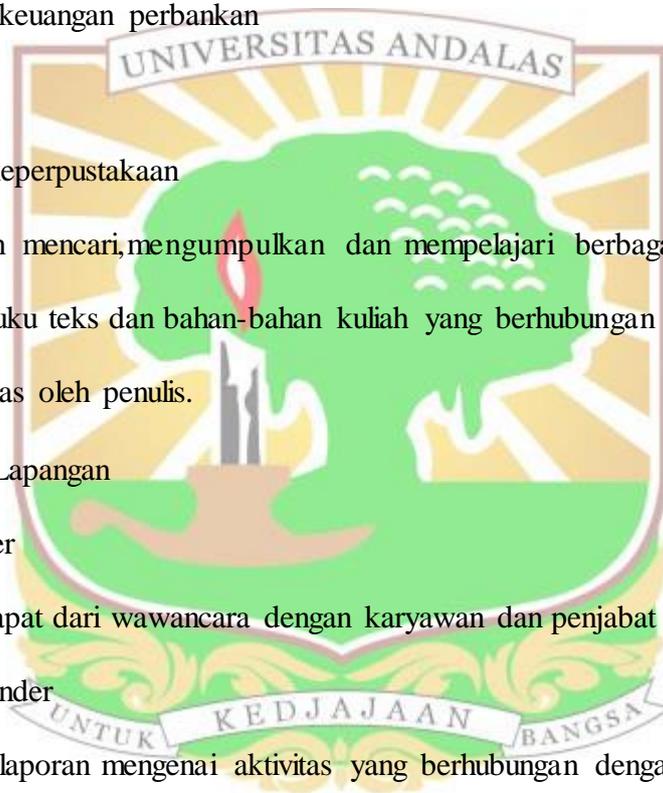
1.6 Metode Analisa Data

Dalam hal pembahasan dan penganalisan nantinya akan digunakan analisa deskriptif dan metode kualitatif yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode Analisa Deskriptif

Yaitu dengan memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kliring pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang.

2. Metode kualitatif



Membandingkan praktik dengan teori sehingga dapat diketahui berapa jauh perbedaan atau persamaan kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang ini dibagi atas lima bab yang mana di setiap bab terdiri dari sub sub bab yang menjadi satu kesatuan kerangka karangan karangan pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat kegiatan magang, metode study, metode analisa data dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Menjelaskan tentang pengertian bank, kliring, jenis kliring, peserta kliring, warkat dan dokumen kliring, tatacara penyelenggaraan kliring serta jadwal kliring.

Bab III : Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menggambarkan mengenai sejarah logo, visi dan misi, budaya perusahaan, prinsip pelayanan, produk dari Bank Nagari, struktur organisasi pada Bank Nagari cabang Pasar Raya Padang.

Bab IV : Pembahasan

Bab ini menjelaskan lebih lanjut mengenai Prosedur Pelaksanaan Kliring Pada Bank Nagari cabang Pasar Raya Padang.

Bab V : Penutup



Bab ini berisikan kesimpulan dari laporan hasil penelitian selama magang. Serta saran yang dapat diberikan sebagai masukan bagi instansi dan pihak-pihak yang berkepenting.

